

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam atau sering disebut dengan IPA merupakan ilmu yang membahas tentang kehidupan yang terdapat di alam yang nyata meliputi benda yang nyata, sehingga siswa paham dengan pembelajaran yang mereka lakukan. IPA juga merupakan pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif, di mana pembelajarannya dapat di terima oleh akal sehat manusia dan sesuai kebenarannya. Dengan kata lain, belajar tidak hanya menghafal fakta atau materi pelajaran tidak juga hanya latihan semata, melainkan sebagai suatu proses perubahan perilaku, yaitu dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat cocok di belajarkan dari tingkat SD sehingga siswa memiliki pengetahuan dasar tentang pembelajaran IPA itu sendiri.

Pembelajaran IPA menurut Nash (dalam Samatowa, 2009:3) mengatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam dan cara IPA dalam mengamati alam ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara satu fenomena dengan fenomena yang lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu pengetahuan yang baru tentang objek yang diamati. Pembelajaran IPA di SD menyangkut empat aspek yaitu makhluk hidup dan kehidupannya, benda dan sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta yang menyangkut jenis-jenis tanah.

Jenis-jenis tanah merupakan materi pembelajaran yang ada di kelas V SD. Proses pembelajaran yang ada di kelas V SDN 2 Telaga berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan proses pembelajaran yang mereka lakukan hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa kurang mengekspresikan pemahaman mereka dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini berdampak pada tingkat pemahaman mereka serta daya serap yang mereka miliki, sehingga hasil belajar siswa itu sangat rendah dan tidak sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 2 Telaga, jumlah siswa pada T.A 2011-2012 berjumlah 22 siswa yang terdiri atas 13 siswa pria, dan 9 siswa perempuan. Dari data hasil observasi awal yang saya lakukan, siswa yang mendapat nilai di atas 75 sekitar 6 siswa atau 27,3%, dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 ada 16 siswa atau 72,7%. Hal ini mungkin dikarenakan penggunaan metode yang tidak tepat oleh guru sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan, dan mungkin juga siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mungkin dengan menggunakan metode *discovery* khususnya dalam pembelajaran IPA siswa akan paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga hasil belajar yang di dapat oleh siswa memuaskan bagi guru dan bagi siswa itu sendiri khususnya bagi orang tua siswa tersebut.

Metode yang paling banyak diterapkan di sekolah yaitu metode *discovery* dan metode *inkuiri*. Dengan menggunakan metode ini siswa mampu mengembangkan pengetahuan mereka, siswa juga mampu menemukan sendiri masalah yang akan

mereka pecahkan tanpa harus mendengarkan ceramah dari guru. Dengan penggunaan metode yang berbeda dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri salah satunya dengan menggunakan metode *discovery*. Menurut Suryosubroto (2002:192) ia berpendapat bahwa metode *discovery* merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, dan mencari sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Tanah Melalui Metode *Discovery* di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA khususnya pada materi jenis-jenis tanah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis tanah di kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka guru dalam hal ini adalah peneliti menggunakan cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, cara yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan metode *discovery* dalam

pembelajaran IPA khususnya pada materi jenis-jenis tanah. Dengan metode ini siswa dapat mengingat pembelajaran dalam jangka waktu yang sangat panjang sehingga hasil belajar dari siswa tersebut dapat meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis tanah melalui metode *discovery* di kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a) Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.
- b) Bagi guru : hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana proses pembelajaran ini akan berjalan dengan baik apabila menggunakan metode *discovery* terutama dalam pembelajaran IPA.
- c) Bagi siswa : hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa bagaimana proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat di tingkatkan dengan menggunakan metode *discovery*

d) Bagi peneliti : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery* dalam proses pembelajaran.